

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Untuk mengumpulkan data yang akan dianalisis secara mendalam, penelitian ini menggunakan metode yang disebut *field reseach*, yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan secara fisik. *field reseach* memerlukan pergi ke lapangan dan mengumpulkan data dan informasi dari orang dan tempat.¹ Konsep *field reseach* lebih mengutamakan perolehan data secara alamiah. Dimana data alamiah faktor utama untuk memperoleh dan mengungkapkan langsung dari subjek peneliti.²

Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, yaitu suatu cara pelaksanaan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa informasi tekstual atau verbal yang diperoleh dari informan atau pengamatan perilaku. Dimana pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu pemahaman tentang masalah-masalah pada manusia dan sosial yang berdasarkan pada filsafat positivisme (kejadian nyata sesuai dengan hukum alam) yang digunakan dalam konteks objek alamiah.³

Penelitian kualitatif ini, menghasilkan data deskriptif yang menggambarkan Kelayakan Mustahik Penerima Zakat Produktif Program (umkm). Peneliti adalah bagian penting dari proses penelitian, dan sebagai hasilnya, hasil yang dapat diandalkan disajikan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Oleh karena itu perlu bagi peneliti untuk mencari dan mengumpulkan data dari berbagai sumber jika ingin menyajikan hasil yang komprehensif.

¹ Fachrynatama, Penelitian Lapangan, Kelebihan, Dan Kekurangan, November 2018, <https://fachrynatama.wordpress.com/2018/11/04/pengertian-penelitian-lapangan-kelebihan-dan-kekurangan/>, Diakses pada 3 Agustus 2022.

² Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2014), 16.

³ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 18.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian ini merupakan sebuah tempat penelitian yang ditentukan oleh peneliti. Peneliti mengambil lokasi di LAZISMU Kabupaten Kudus yang terletak di Jl. Kyai Telingsing No.58, Sunggingan, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59317. Selain itu, letak LAZISMU Kabupaten Kudus juga sangat strategis dan mudah untuk dikunjungi yaitu berada di sekitar Masjid Menara Kudus, sehingga potensi dana ZIS yang didapatkan akan lebih banyak. Alasan memilih tempat lokasi penelitian, karena ada ketertarikan peneliti terhadap bagaimana Lazismu menentukan kelayakan mustahik terhadap penerima Zakat Produktif dan kendala yang dihadapi dalam pendistribusian zakat produktif untuk mensejahterakan mustahiq di Lazismu Kabupaten Kudus.

C. Subjek Penelitian

Dalam menginformasikan penelitian kualitatif, data dikumpulkan dari sumber yang dapat memberikan informasi tentang suatu kelompok atau informasi berdasarkan tujuan penelitian. Jadi, penting untuk menemukan topik penelitian yang dapat menghasilkan data yang dibutuhkan. Orang yang menjadi fokus penyelidikan dalam rangka mengumpulkan data untuk suatu penelitian disebut subjek penelitian.⁴ Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian adalah Pemimpin Lazismu Kudus, Pelaksana (Amil) di Lazismu Kudus dan Mustahiq.

D. Sumber Data

Subyek merupakan sumber data primer penelitian. Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah LAZISMU Kudus adalah sumber data penelitian. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, Data primer dan data sekunder digunakan untuk menyusun penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu suatu informasi yang diperoleh peneliti dengan metode meneliti dengan cara langsung

⁴ Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 142

dari sumbernya. Data primer hanya dapat dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi, yang kesemuanya membutuhkan akses peneliti.⁵ Wawancara mendalam dengan ketua dan pengurus (Amil) LAZISMU Kudus dan Mustahik merupakan metode utama pengumpulan data untuk penelitian ini, yang dilakukan sebagai bagian dari penelitian lapangan.

2. Data Sekunder

Istilah "data sekunder" mengacu pada informasi yang telah dikumpulkan dan disusun oleh peneliti. Informasi dikumpulkan dari sumber sekunder seperti buku, artikel, dan terbitan berkala. Dalam penelitian ini, sumber-sumber sekunder seperti arsip, laporan penyaluran zakat produktif, foto-foto kegiatan penyaluran zakat produktif, serta buku, jurnal, majalah, penyaluran, dan literatur yang terkait dengan topik yang dibahas semuanya dapat ditemukan di LAZISMU Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Mendapatkan data yang relevan adalah fokus utama dari setiap proyek penelitian. Bagian terpenting dari setiap proyek penelitian adalah mengumpulkan informasi yang relevan melalui pengumpulan data yang cermat. Untuk mengumpulkan data yang relevan, penelitian ini menggunakan beberapa metode, antara lain:

1. Observasi

Istilah "observasi" mengacu pada praktik menyimpan catatan terperinci dari pengamatan seseorang untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang suatu fenomena melalui pengamatan langsung.⁶ Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil tentang objek yang diteliti.

Penulis menggunakan metode observasi untuk mengumpulkan data di LAZISMU Kudus mengenai

⁵ Saifudin A, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)
8.

⁶ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV, Pustaka Ilmu Group, 2020), 122-123

pendistribusian zakat produktif melalui program UMKM, menyaksikan langsung upaya para pengurus zakat yang bekerja di Lazismu Kudus, serta melihat proses survai untuk kelayakan penerima bantuan (mustahik) dari program UMKM.

2. Wawancara

Wawancara dapat didefinisikan sebagai sebuah cara mendapatkan data penelitian dengan melakukan sebuah Interaksi/ tanya jawab langsung antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai (narasumber) secara langsung guna mendapatkan data penelitian.⁷

Menggunakan wawancara sebagai metode pengumpulan informasi, peneliti berbicara dengan ketua dan karyawan LAZISMU Kudus (Amil) untuk mendapatkan data lebih lanjut mengenai bagaimana Studi kelayakan Mustahik terhadap penerima Zakat Produktif serta Kendala yang dihadapi di Lazismu Kudus dan Bagaimana Proses Pendampingan Mustahik di Lazismu Kudus untuk menjadi Muzakki. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara dengan mustahiq untuk mengetahui apakah zakat produktif tersebut dapat meningkatkan perekonomiannya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik untuk mengumpulkan informasi langsung di lokasi penelitian. Datanya berbentuk foto, tertulis, internet, surat kabar, buku ilmiah ataupun sumber lainnya.⁸

Pekerjaan yang dilakukan LAZISMU Kudus dalam penyaluran Zakat Produktif dapat dipelajari melalui teknik ini. Pendokumentasian juga berupaya untuk mempelajari lebih jauh tentang asal-usul dan evolusi Lazismu Kudus, struktur internal kelompok, dan penawarannya saat ini melalui wawancara dan observasi. Catatan peneliti dikonsultasikan untuk memastikan informasi tentang objek penelitian ini

⁷ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2015), 31

⁸ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 32

seperti foto dan lain sebagainya untuk mendukung fokus penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk memperoleh validasi di lapangan peneliti menggunakan teknik triangulasi. Dimana teknik triangulasi adalah metode pengecekan data yang menggabungkan berbagai metode pengumpulan data dan sumber data yang tidak hanya menggunakan data untuk perbandingan atau pengecekan.⁹

Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi metode, triangulasi sumber, triangulasi teori, dan triangulasi waktu, sebagai berikut:

1. Triangulasi Metode

Dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, dimungkinkan untuk mengevaluasi tingkat kepercayaan pada temuan penelitian. Dalam penelitian ini, triangulasi metode dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi metode ini dilakukan dengan cara antara lain:

- a. Peneliti melaksanakan wawancara secara intensif dengan berbagai pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini.
- b. Peneliti mengerjakan observasi di tempat penelitian yang dipilih.
- c. Peneliti mendokumentasikan terkait data yang diambil saat observasi dan wawancara.

2. Triangulasi Sumber

Suatu keterangan fakta dalam penelitian kualitatif yang membandingkan data dan mencocokkan baik kepercayaan yang ditemukan melewati waktu dan alat berbeda. Artinya peneliti akan mengumpulkan data yang sama dari berbagai sumber data yang berbeda¹⁰, antara lain:

- a. Peneliti membandingkan wawancara dan data observasi.

⁹ Lexy, J. Moeleng, *Metode Penelitian Kualitatif*, 248

¹⁰ Lexy, J. Moeleng, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178

- b. Peneliti membandingkan temuan wawancara dengan informasi dalam dokumen terkait.

3. Triangulasi Teori

Data yang dikumpulkan dapat dipastikan bahwa penerapan beberapa teori yang berlawanan telah melengkapi syarat yang telah ditentukan. Triangulasi teori dapat diartikan sebagai produk akhir dari penelitian kualitatif yang diformulasikan menjadi informasi yang dapat digunakan. Langkah selanjutnya adalah mengevaluasi data dari perspektif teoretis, hal itu bisa meningkatkan pemahaman.¹¹

Peneliti mengambil beberapa referensi dari teori di buku dan beberapa jurnal ilmiah. Dilakukan dengan bentuk pemilihan konsep-konsep yang sinkron ataupun mengenai judul penelitian. Caranya dengan membandingkan konsep tersebut dengan informasi yang ditemukan selama pengamatan dalam penelitian.

4. Triangulasi waktu

Pengumpulan data pada triangulasi waktu pada pagi hari dengan teknik wawancara terhadap narasumber agar hasil informasi yang diberikan lebih validasi.

G. Teknik Analisis Data

Pengolahan data, pengorganisasian data, pemecahan masalah dalam satuan yang lebih kecil, mencari pola, dan kesamaan tema semuanya dilakukan pada saat pengumpulan data yaitu pada saat wawancara dan observasi. Ini dilakukan dengan cara yang metodis, dan dibutuhkan informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi dan menggunakannya untuk menafsirkan dan menghasilkan konsep baru. Adapun teknik analisis data ada tiga, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data mencakup meringkas, memilih detail yang paling penting, menyoroti poin-poin utama, mengidentifikasi tema dan pola, dan menghapus detail yang tidak relevan. Abstraksi adalah metode untuk

¹¹ Lexy, J. Moeleng, *Metode Penelitian Kualitatif*, 180

reduksi data. Tujuan abstraksi adalah untuk menghasilkan abstraksi, proses, dan pernyataan yang harus dijunjung tinggi agar data penelitian dapat memuatnya. Reduksi data dengan demikian bertujuan untuk menyederhanakan manajemen saat mengumpulkan data saat dilapangan.¹²

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data berbentuk deskripsi ringkas, keterkaitan antar kategori. Sekali lagi, kami akan mengumpulkan semua informasi yang kami kumpulkan selama kami berada di lapangan. Tujuan penyajian data adalah untuk memudahkan perolehan konteks.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah ketiga dalam menganalisis data kualitatif yaitu dengan melakukan penarikan kesimpulan (Verifikasi). Reduksi dan penyajian data adalah titik awal untuk pemrosesan dan pelaporan data lanjutan yang merupakan kesimpulan. Ini adalah sebagian dari pemikiran akhir para peneliti tentang data yang dikumpulkan.

¹² Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Publishing, 2015), 123.